

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu untuk menyampaikan makna sebagai fenomena materi kajian yang sedang atau akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan hipotesis dan tidak menguji hipotesis (Pradoko, 2017).

Pembentukan teori substantif pada penelitian kualitatif sangat diperhatikan dari beberapa konsep yang muncul berdasarkan data empiris. Penelitian kualitatif juga bisa dinyatakan dalam aktivitas untuk menyeleksi data atau informasi yang memiliki sifat wajar atau dapat disebut juga dengan natural (Mundir, 2013).

Metode penelitian kualitatif menurut (Noor, 2015) adalah “Metode penelitian yang mengutamakan aspek lebih mendalam dari suatu masalah daripada melihat masalah untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini sebaiknya menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu menelaah masalah atas dasar kasus per kasus, karena metode kualitatif mengasumsikan bahwa sifat dari satu masalah berbeda dari sifat masalah yang lainnya. Menurut teori penelitian kualitatif supaya penelitian benar-benar memiliki kualitas, data yang dikumpulkan diwajibkan lengkap yang berupa data primer dan sekunder”.

Penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan antara kedua metode tersebut bisa dilihat dari strategi dasar penelitiannya. Penelitian kuantitatif dipandang sebagai konfirmasi dan gabungan deduktif-induktif, sedangkan penelitian kualitatif bersifat eksploratif serta induktif.

Jenis penelitian dengan metode kualitatif yang dipilih direncanakan agar dapat memperoleh informasi tentang perbedaan perhitungan Harga Pokok produksi pada bisnis *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek studi menurut (Sugiyono, 2018) diartikan sebagai “Pengkajian terhadap seseorang, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya”.

Pengertian objek penelitian yang lain yaitu untuk mengungkapkan apa dan siapa yang akan menjadi objek penelitian. Hal-hal lain juga dapat ditambahkan jika diperlukan (Umar, 2013).

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang dengan melakukan penelitian pada perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*, kemudian membandingkannya dengan perhitungan perusahaan.

Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dipilih untuk perhitungan Harga Pokok Produksi dalam penelitian ini karena untuk bisa merinci biaya-biaya produksi yang sebelumnya pada metode perhitungan perusahaan belum dirinci dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih fokus kepada metode *Full Costing* dan *Variable Costing*.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek adalah batasan objek penelitian sebagai objek, benda atau orang yang dilampirkan dan dinyatakan datanya sesuai dengan variabel penelitian. Pada suatu penelitian, subjek penelitian memegang peranan yang sangat penting karena subjek penelitian merupakan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Suharsimi, 2016).

Pengertian subjek penelitian lainnya adalah subjek merupakan satu dari bagian atau anggota dalam sampel. Subjek penelitian adalah pihak yang akan menjadi sumber informasi atau sumber data suatu penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang seperti *Founder* dan *Head Barista* untuk dapat mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan supaya memudahkan dalam melakukan penelitian serta dapat mendapatkan hasil yang kemudian ditarik kesimpulan. Informasi tentang data-data tersebut berupa biaya-biaya

produksi yang dikeluarkan *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang dalam melakukan proses produksi dan nantinya diharapkan dalam penelitian ini bisa membagi biaya-biaya tersebut sesuai dengan jenisnya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data menurut (Sugiyono, 2015) dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata verbal. Dalam memperoleh data ini maka dapat dilakukan wawancara yang pada penelitian ini mengambil data di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang.
2. Data kuantitatif merupakan data atau informasi melalui bentuk angka yang dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik. Pada penelitian ini data kuantitatif berupa perhitungan perusahaan untuk menghitung Harga Pokok Produksi.

Sedangkan sumber data yang akan dipakai untuk penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh yaitu melalui wawancara langsung kepada informan. Dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung tersebut dan bersifat mendalam serta terbuka dengan informan yaitu pihak-pihak yang bersangkutan di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang.

2. Data Sekunder

Data pemberi informasi yang dapat digunakan sebagai data dasar atau berasal dari data yang ada berupa dokumen atau catatan yang berkaitan dengan perhitungan Harga Pokok Produksi serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian. Data sekunder juga bisa didapat dari foto-foto yang diambil sehubungan dengan penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data Menurut (Kristanto, 2018) yaitu “Metode dimana peneliti mengumpulkan data peneliti dari sumber data (subjek dan sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian. Instrument penelitian yaitu sekumpulan alat yang diperlukan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian”.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan 2 (dua) langkah, yakni :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut (Sugiyono, 2017) yaitu penelitian literatur melibatkan penelitian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang dikembangkan dalam situasi penelitian.

Pada penelitian ini berbagai data sebagai pendukung yaitu menggunakan referensi buku dan *internet searching*. Referensi buku dapat memberikan informasi tentang teori yang bersangkutan dengan penelitian sedangkan *internet searching* dijadikan sebagai pelengkap untuk mencari data yang dibutuhkan melalui artikel, jurnal, website, maupun blog.

2. Studi Lapangan

Menurut (Sunyoto, 2013) merupakan metode yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan. Mengumpulkan data dan informasi pada studi lapangan bisa menggunakan 3 (tiga) cara sebagai berikut:

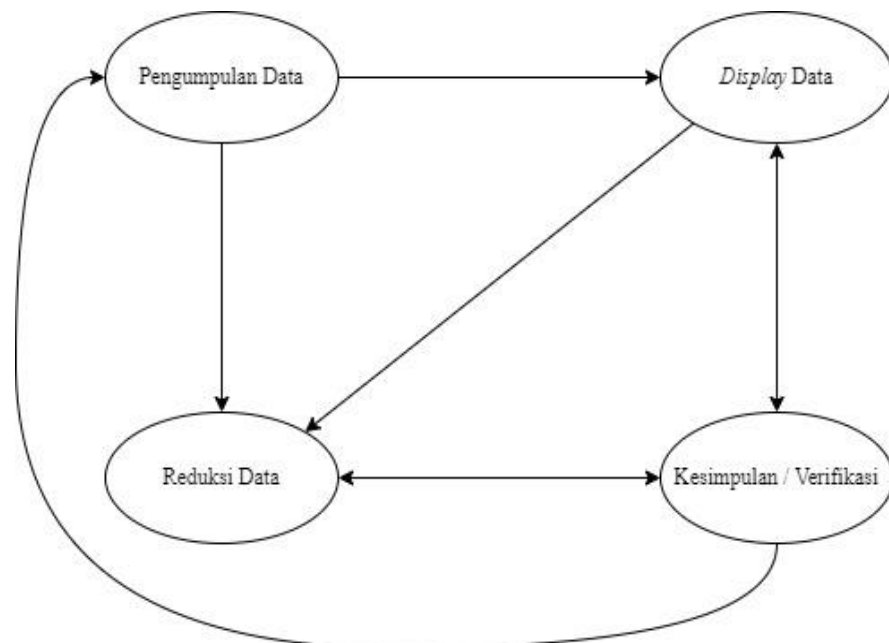
a) Observasi, yaitu data yang dikumpulkan dari pengamatan secara langsung terhadap perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan yang kemudian dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang. Observasi merupakan dasar dari keseluruhan

ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bisa bekerja jika terdapat data tentang fakta mengenai dunia kenyataan yang didapat dari observasi.

- b) Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pihak *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang. Wawancara dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti berkeinginan untuk melakukan studi pendahuluan yang dapat menemukan permasalahan tentang penelitian supaya data yang didapatkan akurat serta memudahkan dalam proses mendapatkan hasil dan kesimpulan.
- c) Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, diantaranya bisa didapatkan sumber data berbentuk foto-foto kegiatan di tempat penelitian. Adanya dokumentasi bisa menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018) yaitu “Proses sistematis mencari dan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensistesisikannya, merangkainya menjadi pola dan memilih apa yang penting dan apa yang diperiksa dan ditarik kesimpulannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.



Gambar 3.1. Komponen Dalam Analisis Data

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data secara akurat melalui wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi yaitu data perhitungan perusahaan untuk menghitung Harga Pokok Produksi di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang. Sumber data diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan di *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah didapatkan dari *Coffee & Roastery* Kenakopi Jombang akan segera di analisis menggunakan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini, peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan, hal yang kemudian harus dilaksanakan yaitu menyajikan data. Data disajikan untuk mempermudah penelitian, karena data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *fowerhart*, dan lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dalam menganalisis penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa “Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan pertanyaan dirumuskan dari awal, namun mungkin pula tidak, misalnya sudah dikemukakan bahwa rumusan dan perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang di lapangan sesudah peneliti.